

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memahami suatu hal dengan cara menelaah atau mencoba mencari bukti-bukti yang muncul dalam konteks suatu permasalahan yang dilakukan dengan sangat hati-hati untuk sampai pada suatu pemecahan.¹ Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.² Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian mendalam sehingga dapat mendeskripsikan apa saja yang terjadi dalam proses implementasi program PKH. Peneliti menemukan penerima bantuan PKH di Kampung Pasir, Kecamatan Tripe Jaya, Kabupaten Gayo Lues. Maka adapun yang diamati dalam proses penelitian ini ialah penerima bantuan PKH di Kampung Pasir Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif, yaitu studi lapangan adalah suatu penelitian yang penulis memperoleh

¹Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (bandung : alfabet 2010), h.2

²Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012), h. 51

informasi dari lapangan, baik informasi lisan maupun tulisan (dokumen). Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitis, yaitu. Peneliti menguraikan semua informasi yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Suharsim Arikunto, analisis deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan informasi dari lapangan dan menganalisisnya serta menarik kesimpulan darinya.³

Penelitian ini mengkaji tentang kesepakatan baik lisan maupun tertulis di lapangan serta kondisi masyarakat penerima PKH di Kampung Pasir Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues, baik lisan maupun tulisan, sehingga syarat tersebut sesuai dengan apa yang ingin peneliti ketahui. Dapat dijelaskan secara cukup rinci. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu observasi langsung terhadap objek penelitian yaitu. Masyarakat penerima bantuan PKH di Kampung Pasir, Kecamatan Tripe Jaya, Kabupaten Gayo Lues untuk mendapatkan informasi yang diperlukan (relevan).⁴

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini yaitu Kampung Pasir Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues Aceh. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah dikarenakan *pertama* pada daerah ini belum ada orang yang meneliti terkait program PKH ini, *kedua* ingin melihat bagaimana pelaksanaan program PKH di Kampung Pasir Kecamatan Tripe

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 106

⁴ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 46

Jaya apakah program ini betul-betul bermanfaat bagi masyarakat miskin atau bagaimana, *ketiga* melihat kepada pendamping dimana pada daerah ini cuman memiliki dua pendamping dalam satu kecamatan, dengan dua pendamping dalam satu kecamatan apakah efektif pendamping ini mendampingi para penerima PKH tersebut.

C. Informan Penelitian

Dalam informan penelitian ini akan diuraikan temuan dari penelitian terkait deskripsi data yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai informasi yang terhimpun dalam penelitian. Berkenaan dengan informan penelitian yakni pendamping PKH dan penerima PKH yang tinggal atau bertugas di Kampung Pasir.

Setelah melakukan observasi dan wawancara di lapangan, maka peneliti mendapatkan data dari 2 pendamping dan 3 orang penerima PKH. Peneliti memilih 2 pendamping dan 3 orang penerima PKH karna setelah dilakukan penelitian tersebut, didapatkan hasil yang sama sehingga peneliti memutuskan di tiga orang penerima PKH dan dua pendamping

D. Sumber Data

Sumber data adalah objek dari mana data itu diperoleh. Mengenai sumber perolehan data, secara umum terdapat dua jenis sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data merupakan salah satu bagian dari

pekerjaan penelitian yang harus berupa data yang benar karena data yang salah juga menjadi informasi yang salah.⁵

Adapun data ini dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data yang penulis tulis dan kumpulkan adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama dilokasi penelitian atau objek sebagai informan penelitian.⁶Data primer adalah pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁷Untuk memperoleh ini peneliti secara langsung melaksanakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi, kepada Pendamping dan Penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Yang ada di lapangan sebagai data primer penelitian.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, beberapa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun di dalam arsip.⁸Data ini diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk buku publikasi atau jurnal dll.

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 49.

⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1998), h.84

⁷Riduwan, *Sekala Pengukuran Vareabel-vareabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta 2010).

⁸Nur Idianto dkk, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm.147

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti meneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap data-data yang berkaitan dengan implementasi pelaksanaan PKH. Karna keterbatasan peneliti kemudian jawaban yang hampir sama diberikan oleh informannya maka peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara atau teknik Snowball Sampling. Apabila dalam penelitian ini data dapat diambil secara objektif dan sempurna untuk dijadikan panduan untuk penelitian ini, maka adapun teknik yang digunakan lainnya dalam pengumpulan data ini ialah:

1. Observasi

Observasi yaitu langkah awal yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data dengan cara memantau dan menulis secara benar permasalahan yang sudah diselidiki. Observasi atau pengamatan dalam karya ilmiah ialah “belajar yang disengaja dan dilakukan dengan benar, tergambar, dan berarah pada suatu tujuan dengan memantau dan menulis permasalahan atau perilaku satu atau kelompok orang dalam kehidupan sehari-hari yang memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah”.⁹ Maka adapun proses pengamatan dilakukan terhadap implementasi PKH di Kampung Pasir.

2. Wawancara

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), h. 150

Wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui proses tatap muka, dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan memperoleh jawaban secara lisan pula. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan keterangan dan ide penting dari satu sama lain melalui tanya jawab, sehingga kita dapat mengelompokkan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara ini diperlukan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin mendapatkan sesuatu dari informan yang lebih luas. Dalam teknik ini, peneliti bertatap muka dengan informan dan subjek yang akan diteliti yaitu Pendamping dan Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mengenai hal-hal/ variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi ialah cara mengumpulkan informasi dengan membuat catatan-catatan penting terkait masalah yang diselidiki, sehingga nantinya mempunyai informasi yang lengkap dan valid, bukan sekedar perkiraan.¹² Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi bisa berupa tulisan, seperti catatan rapat, agenda kegiatan dan lain - lain.¹³

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 222.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 231

¹²Irwanto, *Khutbah Jum'at Berbahasa Arab*, Skripsi Serjana Theologi Islam, (Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Padang: 2016), h. 37

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 240

Penulis akan menggunakan dalil-dalil seperti tertulis, gambaran, video, dan lain-lain yang terkait dengan PKH di Kampung Pasir Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian kita melakukan pengolahan data untuk tahap akhir dalam penelitian ini, kemudian mengambil kesimpulan.¹⁴ Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik analisa *deskriptif kualitatif*, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Seleksi data, artinya data-data yang didapatkan, kemudian diperiksa apakah semua data itu sudah memberikan jawaban yang diharapkan atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
2. Klasifikasi data, artinya data itu dipisah-pisahkan, diatur menurut urutan yang lebih utama atau penting.
3. Analisis data dan interpretasi data, artinya data-data yang sudah disusun atau diklasifikasikan kemudian data-data itu dianalisis.

Kesimpulan data, artinya data-data yang sudah diinterpretasikan dan dianalisis kemudian disimpulkan.¹⁵ Jadi, teknik yang diperlukan seorang penulis dalam menulis skripsi ini ialah dengan cara seleksi data, mengorganisasikan data, sesudah itu mengklasifikasi data, analisa data,

¹⁴Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007)

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1995), Cet. Ke- 6, h.164

seterusnya baru mengerjakan suatu kesimpulan dari penelitian tentang :
“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kampung Pasir.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada. Jika peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji keandalan informasi, yaitu. memverifikasi keandalan informasi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda.¹⁶ Triangulasi adalah suatu metode pemeriksaan keakuratan data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk memeriksa atau membandingkan data. Teknik triangulasi yang paling umum digunakan adalah mengecek dengan sumber lain.¹⁷

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, yaitu mewakili pengolahan kebenaran informasi yang diberikan, dengan menggunakan metode dan sumber pengumpulan data yang berbeda. Misalnya selain wawancara dan observasi, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, dokumen resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto. Validitas data yang dilakukan dalam penelitian ini diverifikasi dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara pendamping dan penerima PKH yang

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 2010. *op.cit.*, h. 241

¹⁷Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 178

mengikuti pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pasir. Informasi juga dibuat dengan membandingkan informasi yang dikumpulkan berdasarkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

